

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas X TKJ yakni hasil belajar yang lebih tinggi menggunakan *project based learning* dari pada menggunakan pembelajaran konvensional mata pelajaran pemrograman dasar di SMKN 26 Jakarta. Sebelum dilakukan perhitungan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* dengan hasil data yang terdistribusi secara normal. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas, uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *fisher* dan kedua data tersebut bersifat homogen.

Hasil penelitian ini masih memiliki kelemahan sebagai akibat dari berbagai keterbatasan yang terjadi seperti minat siswa, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah dan faktor-faktor lainnya yang belum diteliti secara mendalam. Selain itu penelitian ini juga tidak dapat digeneralisasikan karena hanya menghasilkan kesimpulan ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan *project based learning* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran pemrograman dasar di SMKN 26 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat perbedaan hasil belajar yakni hasil belajar yang lebih tinggi dengan menggunakan *project based learning* dari pada menggunakan pembelajaran konvensional mata pelajaran pemrograman dasar di SMKN 26 Jakarta. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat telah

memberikan kontribusi khususnya pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pemrograman dasar. Dengan penggunaan strategi yang tepat dapat merangsang siswa berpikir secara kritis serta merangsang siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, *project based learning* dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran bagi guru mata pelajaran produktif di SMK dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Penerapan *project based learning* dapat memberikan dampak positif bagi siswa, karena pembelajaran ini dapat membuat siswa memperoleh hasil belajar lebih tinggi juga dapat memberikan kesempatan berdiskusi baik bagi siswa, merangsang penemuan langsung siswa terhadap masalah dunia nyata dan dapat dijadikan strategi mengajar yang efektif.

Penggunaan *project based learning* ini tidak dijadikan sebagai strategi yang utama, tetapi sebagai penunjang dalam pembelajaran di kelas. Selama dalam belajar dikelas siswa sebagai peserta didik hendaknya selalu aktif bertanya pada guru akan hal-hal yang belum diketahuinya. Hal ini akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri dalam rangka pengembangan diri untuk mengolah daya pikir, sehingga apabila ada diskusi siswa mampu mengutarakan pendapatnya. Bagi peneliti lain hendaknya penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya yakni dengan mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi, salah satunya *project based learning*, yakni perlu adanya penelitian lanjutan untuk populasi yang lebih besar dengan kondisi kelas beragam dan dengan anggaran praktikum memadai sehingga simpulan penelitian dapat berlaku untuk ruang lingkup lebih luas.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah diusahakan secara maksimal, namun tidak tertutup kemungkinan adanya kekurangan dan kelemahannya, diantaranya adalah :

1. Penelitian dibatasi hanya pada SMKN 26 Jakarta dan untuk jurusan Teknik Informatika dan Komputer hanya ada satu peminatan yaitu Teknik Komputer Jaringan dan untuk kelas X hanya terdapat 2 kelompok, sehingga generalisasi terbatas pada populasi lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.
2. Penelitian hanya dibatasi pada waktu pembelajaran yang ditetapkan sekolah sesuai dengan jadwal pembelajaran di kelas dan membatasi diri pada variabel pembelajaran proyek, pembelajaran konvensional dan hasil belajar pemrograman dasar SMK kelas X. Padahal masih banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Misalnya gaya belajar siswa, motivasi, alokasi jam pelajaran, sarana prasarana, dan sebagainya.
3. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data bukan satu-satunya instrumen yang dapat mengungkap seluruh aspek yang diteliti walaupun sebelumnya telah di justifikasi oleh para ahli untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Butir-butir tes yang tidak valid tidak digunakan untuk menjangkau data. Namun, instrumen tersebut masih perlu diupayakan penyempurnaannya.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berminat, sebab selama penelitian ini berlangsung bisa saja terjadi kondisi dan situasi yang berbeda.

Beberapa keterbasan penelitian seperti yang telah dipaparkan hendaknya dijadikan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya atau untuk rujukan dari hasil penelitian ini bagi pengembangan khazanah pengetahuan bagi para pembaca. Temuan penelitian bukan untuk dijadikan ajang perdebatan, tetapi dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna untuk perbaikan dan mutu pembelajaran pemrograman dasar di SMK pada masa-masa mendatang.